BAB III
METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, menggunakan desing observasi dan dengan metode pendekatan *cross sectional*. Pendekatan *cross sectional* merupakan pendekatan yang dilakukan pada satu waktu bersamaan dalam melakukan observasi (Swarjana, 2012). Penelitian ini memiliki satu variabel yaitu untuk melihat perbedaan kesejahteraan spiritual pada lansia di PSTW dan di Komunitas Dusun Tawanrejo, Pakem.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian inidilakukan pada dua tempat yaitu di Balai Pelayanan Sosial Tresna Werdha Unit Abiyoso Pakem Kab. Sleman dan di komunitas Dusun Tawangrejo Desa Purwobinangun Kec. Pakem. Lama waktu yang dibutuhkan dalam melakukan penelitian ini yaitu delapan bulan yang meliputi persiapan pengajuan judul, penyusunan proposal, studi pendahuluan, pengambilan data, sampai akhir penyusuan skripsi. Penelitian ini dilakukan pada bulan Desember 2018 sampai Agustus 2019. Waktu pengumpulan data dilakukan pada bulan 27 Juli – 5 Agustus 2019.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

   Populasi adalah generalisasi pada subyek atau obyek penelitian, yang selanjutnya akan dijadikan sebagai unit dalam penelitian. (Sugiyono, (2018) & Dharma, (2011)). Populasi dalam penelitian ini merupakan lansia yang berada di PSTW Unit Abiyoso Pakem dengan besar populasi 121 lansiayang diperoleh dari data sekunder di PSTW Unit Abiyoso Pakem tahun 2018 dan lansia yang berada di komunitas Desa Purwobinangun, Pakem dengan besar

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

populasi 100 lansia yang diperoleh dari data sekunder Puskesmas Pakem tahun 2018.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang berjumlah lebih sedikit atau kecil yang nantinya akan mewakili pada populasi (Sugiyono, (2018) & Dharma, (2011)). Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling* yaitu penentuan sampel dengan pertimbangan khusus (Dharma, 2011). Sampel penelitian ini adalah sebagian lansia yang berada di Balai PSTW dan Komunitas Desa Purwobinangun yang di pilih berdasarkan kriteri inklusi dan eksklusi.

3. Kriteria inklusi dan eksklusi

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi merupakan kriteria yang dilakukan dengan mencocokan variabel penelitian dengan populasi atau target yang diteliti (Nursalam, 2008). Kriteria inklusi dalam penelitian ini dibagi menjadi dua kelompok, yaitu pada kelompok lansia di PSTW dan di komunitas.

Kriteria inklusi lansia PSTW :

1) Lansia yang berusia 60 tahun atau lebih
2) Mampu berkomunikasi dengan jelas

Kriteria inklusi lansia Komunitas :

1) Lansia yang berusia 60 tahun atau lebih
2) Mampu berkomunikasi dengan jelas
3) Tinggal dengan keluarga dalam satu rumah

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah ciri-ciri populasi yang tidak bisa dijadikan sampel. kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah :

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
PERPUSTAKAAN
YOGYAKARTA

1) Lansia dengan masalah kognitif yang dikaji menggunakan tes Hopskins*Verbal Learning Test* (HVLT) yang memiliki skala ≤ 14 (sangat mungkin demensia) dan skala 13-36 (normal) (Kemenkes, 2018).
2) Lansia dengan masalah gangguan kejiwaan
3) Lansia dengan masalah gangguan pendengaran
4) Lansia dengan keterbatasan mobilitas fisik atau yang mengalami ; *Bedrest*

4. Besar sampel

Perhitungan besar sampel adalah teknik yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel yang dapat diambil untuk mewakili populasi yang ada (Nursalam, 2013). Rumus perhitungan yang digunakan dalam penelitian ini adalah (Dahlan, 2010).

$$\frac{N}{1 + N\,(d^2)}$$

Keterangan :

N :Besar populasi

n:Besar sampel

d:tingkat kepercayaan yang digunakan (0,1)

a. Jumlah responden di BPSTW

$$= \frac{121}{1 + 121\,(0{,}1)^2}$$

$$= \frac{121}{1 + 121\,(0{,}01)}$$

$$= \frac{121}{1 + 1{,}21}$$

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

$$= \frac{121}{2,21} = 55$$

= 55 responden ditambah 10% untuk menghindari adanya *drop out* total responden 60 orang.

b. Jumlah responden di komunitas

$$= \frac{100}{1 + 100\ (0,1)^2}$$

$$= \frac{100}{1 + 100\ (0,01)}$$

$$= \frac{100}{1 + 1}$$

$$= \frac{100}{2} = 50$$

= 50 responden ditambah 10% untuk menghindari adanya *drop out* Total responden 55 orang.

Berdasarkan jumlah perhitungan lansia yang di jadikan responden sebanyak 55 orang. Akan tetapi dari rencana perhitungan tersebut jumlah responden lansia di komunitas memenuhi angka 55 responden sedangkan jumlah lansia di Balai PSTW hanya didapat sebanyak 48 orang hal ini dikarenakan berdasar hasil pengkajian HVLT lansia yang berada di Balai PSTW sudah banyak yang mengalami gangguan kognitif sehingga tidak masuk dalam kriteria inklusi penelitian. Sehingga peneliti mengurangi jumlah lansia yang berada di komunitas dengan mengeluarkan 7 orang dengan cara di

PEPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

undi untuk memenuhi jumlah yang sama antar komunitas dan Balai PSTW dan dikarenakan penelitian ini merupakan penelitian perbandiangan maka jumlah kedua kelompok ini harus sama, sehingga total responden di Balai PSTW dan Komunitas Desa Purwobinangun yaitu 48 lansia.

D. Variable Penelitian

Penentuan variabel penelitian adalah salah satu tahap awal yang dilakukan oleh peneliti sebelum melakukan penelitian. Dimana variable penelitian merupakan karakteristik yang terdapat pada subjek penelitian yang ditentukan berdasarkan apa yang ingin peneliti lakukan penelitian (Dharma, 2011). Penelitian ini hanya memiliki satu variabel yaitu kesejahteraan spiritual.

E. Definisi Operasional

Pembuatan definisi operasional penting untuk dilakukan hal ini bertujuan untuk dapat menjelaskan secara jelas mengenai variable yang diteliti seperti jenis variabel, definisi konseptual dan operasional, dan alat ukur yang digunakan untuk menilai variabel. Hal ini bertujuan untuk dapat memberikan gambaran pada variabel yang diteliti (Dharma, 2011).

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

Table 1.3 : Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala	Penilaian
1.	Kesejahteraan spiritual	Kesejahteraan spiritual adalah hubungan baik antara individu dengan Tuhan, diri sendiri dan antar Manusia yang terdiri dari 2 dimensi yaitu dimensi vertical (*Religious Well-Being* atau RWB) dan horizontal (*Existential Well-Being* atau EWS)	Kuesioner *Spiritual Well-Being Scale*	Ordinal	Rendah <53,4 Sedang 53,4 - ≤ 86,6 Tinggi >86,6

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat pengumpulan data

Alat ukur yang digunakan untuk pengukuran kesejahteraan spiritual yaitu dengan menggunakan kuesioner *Spiritual Well-Being Scale* yang berisi 20 pertanyaan (Paloutzian *et al*, 2012). Dalam kuesioner ini terdapat 2 bagian yang diisi oleh responden yaitu :

a. Bagian pertama adalah mengenai data demografi responden (nama, usia, jenis kelamin, pendidikan, agama, status perkawinan, dan status pekerjaan).

b. Bagian kedua yaitu mengenai pertanyaan-pertanyaan pada instrumen *Spiritual Well-Being Scale* (SWBS), pertanyaan yang terbagi menjadi dua jenis pertanyaan yaitu *favorable* dan *unfavorable*. Instrumen SWBS ini memiliki dua domain yaitu *Religious Well-Being* (RWB) dan *Existential Well-Being* (EWS) yang pada masing-masing domain memiliki 10

pertanyaan dengan total pertanyaan keseluruhan yaitu 20 pertanyaan (Bufford, 2012).

Pengisian dan penilaian dalam kuesioner ini yaitu untuk pertanyaan *favorable* dinilai mulai dari Nilai 1 : sangat tidak setuju, Nilai 2 : cukup tidak setuju, Nilai 3 : tidak setuju, Nilai 4 : setuju, Nilai 5 : cukup setuju dan Nilai 6 : sangat setuju. Sedangkan pada pertanyaan *Unfavorable* dinilai sebaliknya(A'la, 2017).

Table 2.3 : Instrumen *Spiritual well-Being Scale*

No	Domain	Nomor Pertanyaan		Total
		Favorable	*Unfavorable*	
1.	*Religious Well-Being* (RWB)	3,7,11,15,17,19	1,5,9,13	10
2.	*Existential Well-Being* (EWS)	4,8,10,14,20	2,6,12,16,18	10

Perhitungan dalam menentukan skor responden dapat dilakukan dengan menggunakan sebagai berikut (Azwar, 2010) :

1) Mean, skor maksimal, skor minimal dan standar deviasi

Rumus :

Mi : Skor maksimal – skor minimal 6

$$\frac{\text{skor maksimal} + \text{skor minimal}}{2}$$

SD : skor maksimal – skor minimal 6

$$\frac{\text{skor maksimal} - \text{skor minimal}}{6}$$

Skor maksimal : 120

Skor minimal : 20

Mean : 70

SD : 16,6

2) Skor kategori

Rendah (X< mean – 1.SD)

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

= X < 70-16,6

= X < 53,4

Sedang (mean – 1.SD < X ≤ mean + 1.SD)

= 70-16,6< X ≤ 70 + 16,6

= 53,4< X ≤ 86,6

Tinggi (X> Mean + 1.SD)

= X > 70 + 16,6

= X > 86,6

2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan data primer dan data sekunder(Waluya, 2007). Data primer yang didapat berupa kuesioner yang diisi langsung oleh responden dan wawancara. Sedangkan data sekunder yang didapat berupa catatan nama dan usia lansia yang diperoleh dari Puskesmas Pakem.

G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen penelitian

1. Validitas

Validitas adalah uji yang dilakukan untuk melihat tingkat keabsahan suatu instrumenatau melihat kesahihan instrumen dalam mengukur apa yang seharunya diukur. Instrumen dalam penelitian ini telah valid hal ini dilihat dari nilai r (0,448-0,827) atau lebih besar dari r tabel 0.361 sehingga kuesioner SWBS dapat dikatakan telah teruji validitasnya (Putri, 2016).

2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah untuk melihat sejauh manakah hasil data dari suatu instrument dapat dipercaya dan hasilnya dapat konsisten walaupun jika dilakukan pengukuran dua kali atau lebih pada instrument yang sama (Notoatmodjo, 2018). Instrument dalam penelitian ini memiliki nilai reliabilitas alpha 0,865 yang berarti telah reliabel untuk digunakan (Putri, 2016).

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

H. Analisis dan Model Statistik

1. Analisis *Univariate*

   Analisis univariat adalah untuk menjelaskan mengenai gambaran atau karakteristik dari setiap variabel penelitian (Notoatmodjo, 2018). Analisis dengan menggunakan uji univariat memiliki banyak macamnya yang berdasarkan dengan jenis data yang digunakan, untuk data numerik maka yang digunakan adalah nilai mean, median, dan standar deviasi (Sumantri, 2011).

2. Analisis *Bivariate*

   Analisis *Bivariate* adalah untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan yaitu untuk melihat perbedaan kesejahteraan spiritual pada lansia di PSTW dan di Komunitas. Jika dalam analisis terdapat penyebaran data terdistribusi normal, maka jenis uji hipotesis yang digunakan yaitu Uji T tidak berpasangan. Sedangkan jika penyebaran data terdistribusi tidak normal, maka menggunakan uji Mann-Whitney (Dahlan, 2014). Uji ini digunakan karena penelitian ini adalah penelitian komparatif dua sampel tidak berpasangan.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

I. Metode Pengelolaan

Metode pengelolaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan memanfaatkan teknologi yaitu komputer, program yang digunakan yaitu SPSS (Notoatmodjo, 2018) adapun langkah-langkahnya adalah :

1) Penyusunan data (*Editing*)

   Melakukan pengecekan seperti : pengecekan dalam pengisian data identitas dan pengecekan pada data instrumen apakah data yang diperoleh sudah lengkap seperti pertanyaan dari kuesioner apakah telah terisi semuanya, dan apakah tulisan atau jawaban yang diberikan bisa di baca (Notoatmodjo, 2018; Siyoto & Sodik, 2015).

2) Coding atau tabulasi

Pengodean data dilakukan untuk mempermudah data ketika diolah dengan mengunakan sistem komputer, seperti :

a. *Coding* jenis kelamin
   1) Kode 1 (laki-laki)
   2) Kode 2 (perempuan)
b. *Coding* usia
   1) Kode 1 (60-65 tahun)
   2) Kode 2 (> 65 tahun)
c. *Coding* Pendidikan
   1) Kode 0 (tidak sekolah)
   2) Kode 1 (SD)
   3) Kode 2 (SMP)
   4) Kode 3 (SMA)
   5) Kode 4 (Sarjana)
d. Agama
   1) Kode 1(Islam)
   2) Kode 2 (Kristen)
   3) Kode 3 (Agama lain)
e. *Coding* status perkawinan
   1) Kode 0 (tidak menikah)
   2) Kode 1 (menikah)
   3) Kode 2 (duda / janda/cerai)
f. *Coding* kuesioner *Spiritual Well-Being Scale*
   1) Kode 1 (rendah)
   2) Kode 2 (sedang)
   3) Kode 3 (tinggi)

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
PERPUSTAKAAN
YOGYAKARTA

3) *Data Entry* atau *prosesing*

Proses penggeloaan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan komputer yaitu melalui program SPSS, dimana data yang telah diperoleh dan telah melalui proses coding akan selanjutnya dipindahkan pada komputer atau pada program SPSS (Notoatmodjo, 2018).

4) Pembersihan data (*Cleaning*)

Pembersihan data dilakukan untuk melihat kelengkapan dan kesalahan-kesalahan kode dari data yang telah dipindahkan ke komputer. Diantaranya melalui cara-cara berikut (Notoatmodjo, 2018) :

1) Mengetahui *missing* data (data yang hilang)

Pada tahap ini untuk mengetahui hilangnya data maka peneliti perlu membuat distribusi frekuensi masing-masing variabel.

2) Mengetahui variasi data

Tujuan dalam mengetahui variasi data yaitu untuk mengetahui data yang dimasukan telah benar atau salah, dan untuk menentukan kebenaran atau kesalahan tersebut yatu dengan membuat distribusi masing-masing variabel.

3) Mengetahui konsistensi data subjek

Untuk menilai ketidakkonsistensian data maka cara yang dapat dilakukan adalah menghubungkan antar dua variabel.

5) Analisis data

Analisis data pada tahap ini menggunakan bantuan program komputer (Notoatmodjo, 2018).

J. Etik Penelitian

Suatu penelitian dibutuhkan adanya perhatian dari peneliti mengenai etik dalam penelitian yang diantaranya adalah (Notoatmodjo, 2018) :

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

1. *Autonomy*

   Responden memiliki hak untuk menerima atau mendapatkan informasi yang sebenarnya dan memiliki hak untuk membuat keputusan. Sebelumnya peneliti memperkenalkan diri, dan menyampaikan maksud dan tujuan dari penelitian. Setelahnya responden diberikan kesempatan untuk memilih bersedia atau tidaknya menjadi responden, jika bersedia responden diminta untuk menandatangani *informed consent* dan jika reponden menolak maka peneliti tidak memaksakan haknya responden (Dharma, 2011).

2. *Confidentiality*

   Responden memiliki hak asasi dan privasi untuk dirinya sendiri. Sehingga peneliti harus tetap menjaga dan merahasiakan segala informasi yang diperolehnya dari responden kepada orang lain, diantaranya meniadakan indentitas diri reponden seperti nama lengkap dan alamat rumah (Dharma, 2011).

3. *Justice*

   Keterbukaan pada penelitian ini akan membawa makna jika penelitian ini dilakukan dengan jujur, tepat, cermat, dan hati-hati (Dharma, 2011).

4. *Beneficience*

   Tidak merugikan, sehingga dalam hal ini peneliti harus mempertimbangkan mengenai manfaat dan kerugian yang terjadi. kerugian yang mungkin terjadi yaitu waktu yang telah diluangkan responden untuk penelitian. Sehingga peneliti meminimalisir kerugian tersebut dengan memberikan *reward* (Dharma, 2011).

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

K. Pelaksanaan Penelitian

Tahap-tahap dalam pelaksanaan penelitian dalam penelitian ini terdiri dari : pesiapan penelitian, pelaksanaan penelitian, dan tahap akhir.

1. Tahap persiapan
   a. Pencarian fenomena (masalah) pada jurnal-jurnal penelitian sebelumnya.

b. Pengajuan judul penelitian pada dosen pembimbing.
c. Bimbingan dengan dosen mengenai judul dan tahap-tahap penyusunan proposal skripsi.
d. Selanjutnya peneliti membuat surat izin studi pendahuluan ke bagian PPPM Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
e. Menyerahkan surat tebusan izin studi pendahuluan
f. Penyerahan surat tebusan untuk komunitas dimulai dari instansi seperti Kesbanpol Sleman, Dinas kesehatan Sleman, Puskesmas Pakem, Kecamatan Pakem.
g. Penyerahan surattebusan untuk Balai PSTW yaitu dari instansi Dinas Sosial kemudian ke Balai PSTW.
h. Melaksanakan studi pendahuluan
i. Peneliti menyusun proposal penelitian "Perbedaan Kesejahteraan Spiritual pada Lansia yang Tinggal di Balai Pelayanan Sosial (PSTW) dengan Lansia yang Tinggal di Komunitas komunitas Desa Purwobinangun Kec. Pakem.
j. Peneliti mengkonsultasikan proposal kepada dosen pembimbing dan melakukan revisi
k. Proposal yang telah disetujui, dilakukan seminar proposal.
l. Peneliti melakukan perbaikan laporan sesuai denganapa yang disarankan oleh penguji dan pembimbing saat seminar proposal.
m. Selanjutnya peneliti mengurus suratetik penelitian ke bagian LPPM Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dan mendapatkan surat dengan nomor Skep/0198/KEPK/VIII/2019, dan mengurus surat izin penelitian.
n. Surat izin penelitian yang di dapat dari Kampus segerah di bawa untuk mengurus surat tebusan penelitian yang di mulai dari kantor kesatuan bangsa dan politik (Kesbanpol) sleman, Bupati Sleman, Kantor

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

Kecamatan Pakem dan Kepala Desa Purwobinangu untuk penelitian yang di adakan di komunitas. Sedangkan mengurus surat tebusan untuk Balai PSTW dari lembaga Dinas Sosial diserahkan ke Balai PSTW bagian Diklat.

o. Sebelum pelaksanaan penelitian, peneliti menetukan tiga asisten penelitian terlebih dahulu yang berasal dari rekan sesama peneliti.
   1) Asisten penelitian membantu peneliti dalam jalanya proses penelitian (pengambilan data) terutama pada lansia yang tidak begitu faseh dalam berbahasa Indonesia.
   2) Asisten penelitian yang dipilih merupakan seseorang yang memahami dan mampu berkomunikasi dengan mengunakan bahasa jawa halus dan merupakan mahasiswa keperawatan semester 8.
   3) Selanjutnya penelitia tahap penyamaan presepsi kepada asisten penelitian, sehingga saat pengambilan data tidak terjadi kesalapahaman antara peneliti dan asisten penelitian.

2. Pelaksanaan penelitian
   a. Setelah mendapatkan izin penelitian dari Balai PSTW Unit Abiyoso Pakem Sleman, peneliti selanjutnya mulai melakukan proses pengambilan data dengan cara terlebih dahulu mengelompokan responden yang masuk dalam kritreria inklusi dan eksklusi. Setelah itu responden selanjutnya diundi dengan menggunakan nomor absen yang telah didapat dari Balai PSTW dan nomor-nomor absen yang keluar dijadikan sebagai responden penelitian.Selanjutnya peneliti melakukan pengambilan data dengan bertemu langsung satu persatu lansia di Wisma yang telah terpilih untuk menjadi responden penelitian.
   b. Sedangkan di Komunitas, Setelah mendapatkan izin penelitian dari kelurahan komunitas Desa Purwobinangun Kec. Pakem. Peneliti selanjutnya mulai melakukan proses pengambilan data dengan

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

caramendatangi satu persatu rumah lansia yang telah terpilih sebagai responden dalam penelitian dengan melakukan pengundian sebelumnya.

c. Sebelum pengisian kuesioner peneliti menjelaskan maksud dan tujuan serta bagaimana cara pengisian kuesioner yang benar pada responden dan menyerahkan surat persetujuan (*Informed Consent*) kepada responden untuk ditandatangani jika menyetujui menjadi responden dan apabila terdapat *Dropout* maka diundi kembali dengan nomor absen yang masih tersisa sebelumnya. Dalam penelitian ini terdapat 3 responden yang *Dropout* dengan alasan tidak ingin melanjutkan pengisian lagi karena ada pekerjaan lain yang ingin dilakukan sehingga peneliti melakukan pengundian kembali untuk mencari 3 responden penganti.
d. Selanjutnya responden diminta untuk mengisi kuesioner yang telah diberikan dan jika ada hal yang tidak di pahami dalam pernyataan kuesioner peneliti atau asisten membantu menjelaskan maksut dari pertanyaan tersebut.
e. Kuesioner yang telah diisi dicek kembali kelengkapan datanya, dan apabila belum terisi semuanya responden diminta untuk melengkapinya.

3. Tahap akhir
   a. Setelah melakukan pengumpulan data peneliti mulai menyusun laporan dari hasil penelitian, yang terdiri dari pengelolaan data dan analisa data dengan menggunakan SPSS.
   b. Melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing mengenai hasil laporan penelitian.
   c. Melakukan seminar hasil penelitian.
   d. Perbaikan laporan sesuai revisi yang disarankan oleh dosen penguji dan pembimbing
   e. Pengesahan laporan skripsi
   f. Mengumpulan laporan skripsi

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
PERPUSTAKAAN
YOGYAKARTA